

ABSTRAK

Santa Monica Bondar: NIM 509343034, “ Perbedaan Hasil Bustier Menggunakan satu ballen dengan menggunakan dua ballen pada wanita bertubuh gemuk pendek”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Prodi Pendidikan Tata Busana 2009: Fakultas Teknik: Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil bustier menggunakan satu ballen dengan bustier dua ballen pada wanita bertubuh gemuk pendek. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2015. Lokasi penelitian dilaboratorium Prodi Tata Busana Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan Diskriptif, mendapatkan informasi yang akurat tentang karakter subjek, hal subjek atau menggambarkan situasi atau frekuensi kejadian sesuatu. Penelitian ini terdiri dari satu variabel . Populasi penelitian ini adalah bustier untuk wanita bertubuh gemuk pendek. Objek penelitian adalah 6 hasil jahitan bustier dengan 3 bustier yang menggunakan satu ballen dan 3 bustier yang menggunakan 2 ballen untuk wanita bertubuh gemuk pendek. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan sebanyak 5 orang pengamat yang terdiri dari 3 dosen PKK Tata Busana dan 2 orang ahli dibidang bustier. Hasil pengamatan diolah menggunakan teknik *elementary statistic* (statistic dasar) yang digambarkan dalam bentuk persentase. Rata-rata hasil penelitian dari 5 observer kemudian dikategorikan baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, kurang dengan skor 1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penelitian pengamat perindikator yakni pada bustier menggunakan 1 ballen, nilai indikator yang terendah terdapat pada indikator 16 yaitu penampilan panjang sisi dengan skor rata-rata 1 sedangkan nilai indikator yang tertinggi terdapat pada indikator 5 penampilan kebaya hasil bustier secara keseluruhan dengan skor rata-rata 2,9 dan sampel yang terendah terdapat pada nomor 2 dengan skor diperoleh 2,4 sedangkan sampel yang tertinggi terdapat pada nomor 3 dengan skor diperoleh 2,7. Sedangkan pada bustier menggunakan 2 ballen, nilai indikator yang terendah terdapat pada indikator 15 penampilan ukuran cup dengan skor rata-rata 2,3 sedangkan nilai indikator yang tertinggi terdapat pada indikator 4 penampilan kebaya hasil bustier secara keseluruhan dengan skor rata-rata 3 dan sampel yang terendah terdapat pada nomor 2 dengan skor diperoleh 2,6 sedangkan sampel yang tertinggi terdapat pada nomor 3 dengan skor diperoleh 3

ABSTRAK

Santa Monica Bondar: NIM 509343034, “ Perbedaan Hasil Bustier Menggunakan satu ballen dengan menggunakan dua ballen pada wanita bertubuh gemuk pendek”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Prodi Pendidikan Tata Busana 2009: Fakultas Teknik: Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil bustier menggunakan satu ballen dan bustier dua ballen pada wanita bertubuh gemuk pendek. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2015. Lokasi penelitian dilaboratorium Prodi Tata Busana Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan Diskriptif mendapatkan informasi yang akurat tentang karakter subjek, hal subjek atau menggambarkan situasi atau frekuensi kejadian sesuatu. Penelitian ini terdiri dari dua variabel . Populasi penelitian ini adalah bustier untuk wanita bertubuh gemuk pendek.

Objek penelitian adalah 6 hasil jahitan bustier dengan 3 bustier yang menggunakan satu ballen dan 3 bustier yang menggunakan 2 ballen untuk wanita bertubuh gemuk pendek. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan sebanyak 5 orang pengamat yang terdiri dari 3 dosen PKK tata busana dan 2 orang ahli dibidang bustier. Hasil pengamatan diolah menggunakan teknik *elementary statistic* (statistic dasar) yang digambarkan dalam bentuk persentase. Rata-rata hasil penelitian dari 5 observer kemudian dikategorikan baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, kurang dengan skor 1.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 16 (enambelas) indikator yang telah ditetapkan, dilakukan oleh 3 (tiga) orang observer untuk 3 (tiga) bustier menggunakan dua ballen di peroleh hasil penilaian (93,7%) dikatagorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa Bustier yang menggunakan Dua Ballen sesuai untuk orang bertubuh gemuk pendek. Kategori kurang (6,25) yaitu pada letak cup kategori cukup (31,2) pada komponen lingkar badan bagian atas,letak cup,ukuran cup,hasil bustier secara keseluruhan. Sedangkan Bustier yang menggunakan Satu Ballen Termasuk dalam kategori baik tetapi hanya (62,5%). Pada penampilan keseluruhan bustier yang menggunakan satu ballen kurang membentuk tubuh.